

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah studi kasus (*case studies*) dan lapangan (*field study*). Studi kasus (*case studies*) merupakan suatu jenis penelitian yang mendalam terhadap suatu instansi, sekelompok individu atau lainnya dalam kurun waktu tertentu. Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk menemukan sebuah makna, menyelidiki proses serta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Data ini dapat diperoleh melalui wawancara, observasi, serta mempelajari berbagai kajian yang terkait dengan topik yang diteliti.¹ Maksud dari penelitian studi kasus (*case studies*) ini adalah untuk memperoleh data dan informasi kepada informan secara langsung yaitu kepala Paud Nurul Ulum Piji Dawe Kudus. Sedangkan lapangan (*field study*) maksudnya adalah penelitian yang berkaitan dengan latar belakang, dan kondisi dari sebuah subyek yang akan diteliti serta berinteraksi dengan lingkungannya.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif menggunakan strategi interaktif dan fleksibel.² Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, dan definisi suatu situasi tertentu, serta lebih banyak meneliti pada topic-topik yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Paud Nurul Ulum Piji Dawe Kudus. Alasan peneliti mengadakan penelitian disekolah ini adalah untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dan lengkap sebagai bahan materi penelitian. Dengan tujuan untuk menerapkan kartu angka untuk mengembangkan kemampuan berhitung pada anak usia dini.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber utama untuk data penelitian, yaitu memiliki data-data yang variabel yang perlu diteliti. Subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas, serta peserta didik kelas B Paud Nurul Ulum Piji Dawe Kudus.

¹ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta : Suaka Media, 2015), 12.

² Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)* (Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019), hlm.100.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, yaitu:

1. Data primer

Sumber data primer dapat diperoleh langsung dari sumber utama atau dari tangan pertama. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan sebuah data pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.³ Data primer penelitian ini meliputi data yang diperoleh langsung dari kepala sekolah, guru kelas serta anak-anak kelompok B Paud Nurul Ulum Piji melalui wawancara dan observasi.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang ada atau disebut data yang diperoleh dari tangan kedua. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari orang lain yang tidak dapat diperoleh secara langsung oleh peneliti, data sekunder biasanya berbentuk dokumentasi atau laporan. Data ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer, biasanya berbentuk buku-buku, jurnal, artikel, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan variabel penelitian.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data karena tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulit dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna mengenai suatu topik tertentu.⁶ Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data, hal ini memungkinkan penulis mengetahui permasalahan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm.297.

⁴ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif* (Kalimedia, Yogyakarta., 2015).

⁵ Beni Ahmad Saebeni, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 284.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung, 2014), 55.

mana yang perlu diselidiki. Teknik wawancara ini bertujuan untuk bertukar informasi dan pendapat melalui tanya jawab kepada kepala sekolah dan wali kelas. Dalam wawancara ini penulis sudah menyiapkan pertanyaan atau materi yang akan disampaikan kepada anak, dari wawancara tersebut penulis mengetahui seberapa pahamnya anak dalam memahami sebuah materi kartu angka yang telah disampaikan oleh penulis.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik psengumpulan data yang digunakan melalui pengamatan terhadap suatu objek sambil mencatat apa yang sudah dilihat pada fenomena-fenomena yang diselidiki.⁷ Penelitian ini melibatkan aktivitas sehari-hari anak sebagai sumber data penelitian yang digunakan. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung di Paud Nurul Ulum Piji Dawe Kudus untuk melihat proses kegiatan pembelajaran.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data melalui dokumentasi, yaitu mencari data mengenai variabel berupa catatan, buku, makalah, atau artikel, jurnal dll.⁸ Teknik dokumentasi ini merupakan catatan sebuah peristiwa yang sudah dilakukan yang berbentuk tulisan dan gambar yang disusun oleh seseorang atau suatu lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumentasi berupa foto-foto ketika kegiatan berlangsung. Dokumentasi ini bertujuan sebagai bukti dari kegiatan yang sudah dilakukan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji *credibility* (validitas internal). Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁹ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

⁷ Usman dan Setiadi Purnimo Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 6.

⁸ Budi Purwoko Abdi MirzaqonTt, *Studi Kepustakaan Mengenal Landasan Teori dan Praktik Konseling*, n.d., 4.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2016), 372.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam hal ini untuk memastikan kepastian data, peneliti akan mewawancarai kepala sekolah dan walikelas Paud Nurul Ulum Piji Dawe Kudus.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda.¹⁰ Yang dilakukan peneliti yaitu data yang diperoleh dengan cara observasi kemudian dibuktikan dengan cara wawancara dan dokumentasi mengenai implementasi pembelajaran kartu angka untuk mengembangkan kemampuan berhitung anak usia dini.

3. Triangulasi Waktu

Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda.¹¹ Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka peneliti melakukan penelitian secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang dilakukan secara terus. Teknik analisis data merupakan proses menganalisis data hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengelompokkannya kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa dan mengorganisasikannya kedalam pola-pola, kemudian memilih apa yang penting dan layak untuk dikaji serta menarik kesimpulan. Teknik analisis data ini bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.¹² Menurut Miles and Huberman teknik analisis data meliputi:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung di lapangan, dan selanjutnya dilakukan wawancara mendalam

¹⁰Sugiyono, hlm.373.

¹¹Sugiyono, hlm.374.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2016), hlm.333–335.

kepada informan untuk menunjang penelitian, sehingga diperoleh data yang sesuai dengan harapan. Peneliti mengobservasi langsung dilapangan dengan melaksanakan wawancara terhadap kepala sekolah dan wali kelas.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat serta teliti dan rinci. Oleh karena itu analisis data dengan reduksi data harus segera dilakukan. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang yang tidak perlu, setelah data direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah reduksi adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif data disajikan dalam bentuk uraian sederhana, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Jenis representasi data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Penyajian data dalam bentuk informasi yang terorganisir secara sistematis, penulis dapat lebih mudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan sistem selanjutnya.

4. Penarikan Data (*Conclusion Drawing / Verification*)

Langkah selanjutnya dalam peneliatian kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹³

¹³ Sugiyono, hlm.338–345.